



Selasa, 12 Oktober '21

HIGHLIGHT NEWS:
Bank Indonesia (BI) melaporkan indeks penjualan riil (IPR) tumbuh 2.1% secara bulanan (mom) di bulan Agustus 2021.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	3.50	1.60 (0.04)
FED RATE	0.25	5.30 0.30

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	08-Okt	11-Okt	%
INA 10yr (IDR)	6.21	6.26	0.84
INA 10yr (USD)	2.47	-	-
UST 10yr	1.61	1.61	0.00

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0760
1 Mth	3.5600	0.0836
3 Mth	3.7500	0.1211
6 Mth	3.9069	0.1565
1 Yr	4.0756	0.2470

FX

USD kembali menguat meskipun data ketenagakerjaan US berada di bawah ekspektasi. Pelaku pasar melihat kemungkinan Fed tetap akan pada rencana taperingnya bulan November nanti menyusul tekanan inflasi akibat naiknya rata-rata pendapatan per jam tenaga kerja US. Spot dibuka pada 14.215-14.225 dan Spot ditutup di 14.207-14.212. Pagi ini USDIDR dibuka di rate 14,205-14,220.

Pasar Obligasi

Menjelang lelang obligasi reguler, tekanan jual pada INDOGB tenor panjang terus mendorong imbal hasil lebih tinggi. Harga terseret lebih rendah sebesar 35 sen terhadap penutupan terakhir. Kemenkeu akan melakukan lelang obligasi dengan indikator penyerapan lebih rendah sebesar Rp8T.

Pasar Saham Global

Bursa saham AS kompak turun pada perdagangan Senin, Dow Jones Industrial Average ditutup turun 0.72%, menjadi 34,496.06, S&P 500 kehilangan 0.69%, menjadi 4,361.19 sedangkan Nasdaq Composite Index melemah 0.64%, menjadi 14,486.20. terdapat beberapa hal yang membuat investor khawatir, serta rilis data inflasi yang diprediksi masih akan tinggi dalam waktu yang lebih panjang dan menjelang musim laporan keuangan kuartal ketiga perusahaan.

Asia

Mayoritas bursa Asia kembali ditutup menguat, di mana indeks Hang Seng Hong Kong memimpin penguatan, didorong oleh melesatnya saham teknologi China. Hang Seng Hong Kong naik 1.96% ke 25,325.09, Indeks Nikkei Jepang ditutup tumbuh 1.6% ke level 28,498.19 dan Straits Times Singapura naik tipis 0.02% ke 3,113.49. Sedangkan untuk indeks Shanghai Composite China ditutup turun 0.01% ke level 3,591.71. Kenaikan Hang seng didorong oleh saham teknologi, Meituan yang ditutup naik lebih dari 8% setelah adanya penyelesaian terkait dengan monopoli bisnis. Selain itu Saham Tencent juga ditutup naik hampir 3% dan Alibaba ditutup tumbuh lebih dari 7%.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah awal pekan ini, ditutup melemah 0.34% ke level 6,459.69. Rilis data penjualan ritel yang menunjukkan perbaikan tak mampu mengangkat IHSG. Bank Indonesia (BI) melaporkan indeks penjualan riil (IPR) tumbuh 2.1% secara bulanan (mom) di bulan Agustus 2021. Secara tahunan, penjualan ritel juga membaik. Hal ini tercermin dari kontraksi yang lebih rendah yakni di angka -2,9% (yoy).

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies				Major Currencies			
	08-Okt	11-Okt	% Change		11-Okt	12-Okt	% Change		11-Okt	12-Okt	% Change
IHSG	6,481.77	6,459.70	(0.34)	USD/IDR	14,225	14,220	(0.04)	EUR/USD	1.1578	1.1550	(0.24)
LQ 45	939.88	941.55	0.18	EUR/IDR	16,467	16,427	(0.24)	USD/JPY	112.42	113.38	0.85
S&P 500 (US)	4,391.34	4,361.19	(0.69)	JPY/IDR	126.56	125.42	(0.90)	GBP/USD	1.3648	1.3592	(0.41)
Dow Jones (US)	34,746.25	34,496.06	(0.72)	GBP/IDR	19,414	19,328	(0.45)	USD/CHF	0.9276	0.9292	0.17
Hang Seng (HK)	24,837.85	25,325.09	1.96	CHF/IDR	15,330	15,320	(0.07)	AUD/USD	0.7329	0.7340	0.15
Shanghai (CN)	3,592.17	3,591.71	(0.01)	AUD/IDR	10,426	10,437	0.11	NZD/USD	0.6941	0.6930	(0.16)
Nikkei 225 (JP)	28,048.94	28,498.20	1.60	NZD/IDR	9,874	9,854	(0.19)	USD/CAD	1.2463	1.2488	0.20
DAX (DE)	15,206.13	15,199.14	(0.05)	CAD/IDR	11,414	11,383	(0.27)	USD/HKD	7.7836	7.7805	(0.04)
FTSE 100 (UK)	7,095.55	7,146.85	0.72	HKD/IDR	1,828	1,828	0.01	USD/SGD	1.3534	1.3563	0.21
				SGD/IDR	10,511	10,484	(0.25)				

Disclaimer: Informasi yang terdapat dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tidak tersurat atas kebenaran dan keakuratan dari seluruh informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam informasi ini termasuk di mana kerugiannya yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terdapat pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap pengan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx